

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif berdasarkan (Syalhrum & Sallim, 2012) dipilih sebagai metode penelitian. Teknik kuantitatif mengacu pada proses mengubah data menjadi data kuantitatif atau berbagai jenis data yang dapat diukur dan dikelola dengan menggunakan prosedur faktual.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif ialah suatu cara ataupun metode yang digunakan untuk mengetahui serta menguji suatu teori dengan menggunakan data-data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan terkait suatu hal yang ingin diketahui. Maka, di dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif sangat relevan dengan tujuan yang akan peneliti lakukan yakni mengukur keeratan hubungan rekomendasi video pada aplikasi youtube yang berasal dari kebiasaan atau pola perilaku pengguna dengan wawasan kebangsaan generasi muda di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

3.1.2 Metode Penelitian

Sebuah koneksi atau korelasi berdasarkan (Abdullah, 2015 Hlm. 327) dapat digambarkan secara sederhana sebagai sebuah hubungan. Namun, seiring perkembangannya, koneksi tidak dapat ditafsirkan terutama dengan cara ini. Koneksi adalah salah satu proses untuk memverifikasi keakuratan informasi faktual yang digunakan untuk menentukan hubungan antara setidaknya dua parameter kuantitatif. Setidaknya dua komponen harus sesuai dengan asumsi bahwa memodifikasi satu variabel akan menghasilkan perubahan rutin pada variabel lain yang searah (hubungan positif) atau berlawanan arah (hubungan negatif) (hubungan terbalik).

Connection atau eksplorasi korelasional berdasarkan (Abdullah, 2015 Hlm. 196) adalah tinjauan untuk memutuskan hubungan dan hubungan antara setidaknya dua faktor dengan hampir tidak ada upaya paksaan faktor-faktor tersebut sehingga tidak ada faktor-faktor yang dapat merugikan. Mc Millan dan Schumacher sebagaimana dikutip Syamsuddin mengungkapkan bahwa keberadaan hubungan ini dan variabel tingkat sangat penting karena para ahli dapat membuatnya seperti yang disarankan oleh tujuan pemeriksaan dengan memahami tingkat hubungan saat ini. Biasanya, jenis verifikasi ini mencakup ukuran/tingkat tautan faktual yang disebut sebagai koneksi. Penyelidikan korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah ada hubungan terukur antara setidaknya dua variabel dan besarnya asosiasi. Dengan memanfaatkan teknik eksplorasi korelasional ini diandalkan untuk mendapatkan informasi dan persepsi yang bagus yang dapat ditangani dengan tepat.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 80) (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan. Didalam populasi itulah tempat terjadinya masalah yang akan diteliti. Populasi itu bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Jadi populasi itu adalah keseluruhan obyek yang dijadikan sasaran penelitian, dan sampel penelitian diambil dari populasi itu. Dalam proses penelitian penentuan populasi tidak dapat dilewatkan begitu saja, karena kesimpulan penelitian akan diberlakukan terhadap populasi itu.

Langkah *setup* pemeriksaan dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 207) adalah di mana peneliti memilih subjek eksplorasi dan menentukan bagaimana data akan ditangani. Subyek untuk evaluasi ini harus dapat diukur dalam hal kriteria yang

NAUFAL HIDAYAH, 2022

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

diselidiki. Subjek harus secara substansial homogen dalam arti bahwa pengaruh eksternal harus difokuskan pada mereka yang dapat mempengaruhi faktor-faktor ini. Dengan asumsi subjek yang disertakan memiliki kontras kritis dalam elemen-elemen ini, hubungan antara faktor-faktor yang dimaksud dikaburkan. Oleh karena itu, untuk mengurangi heterogenitas ini, para ilmuwan dapat mengurutkan subjek ke dalam beberapa kelompok yang bergantung pada faktor-faktor tertentu dan kemudian menguji hubungan antara faktor-faktor penelitian untuk setiap kelompok. Berdasarkan pendapat tersebut maka Adapun subjek yang kemudian dipilih dalam penelitian yakni Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam praktik penelitian seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi) dalam (Sugiyono, 2012 Hlm 216). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subyek dimana pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih ini disebut sampel, cara memilih atau menyeleksi disebut teknik sampling.

Mengapa hal tersebut dilakukan dalam penelitian?. Hal tersebut karena ada alasan yang rasional diantaranya tidak semua obyek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik karena adanya beberapa keterbatasan yang ada pada peneliti, seperti misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan biaya. Selain keterbatasan yang ada pada diri peneliti, dalam (Abdullah, 2015 Hlm 227)ada lagi beberapa alasan lain diantaranya:

- a) Efisiensi penelitian
- b) Ketelitian penelitian
- c) Mengurangi kerusakan obyek penelitian.
- d) Penelitian populasi sulit bahkan tidak mungkin dilakukan untuk suatu populasi yang jumlahnya besar

Sampel dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 149) merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (sample statistics) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (population parameters). Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi (sensus), atau meneliti sebagian dari elemen populasi (penelitian sampel).

Apabila jumlah populasi relatif besar atau sulit dihitung dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 17), peneliti seringkali secara teknis mengalami kesulitan untuk melakukan penelitian sensus. Kendala yang dihadapi pada umumnya adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang tersedia. Jika menghadapi hal ini, yang dapat peneliti lakukan adalah menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulannya dapat diberlakukan (digeneralisasikan) untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) populasinya. Penelitian dengan menggunakan sampel yang representatif akan memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya. Kriteria sampel yang representatif bergantung pada dua aspek yang saling berkaitan, yaitu akurasi dan ketelitian sampel. Makna dari akurasi ialah sampai sejauh mana sampel tidak dipengaruhi bias. Ketelitian sampel diukur dengan kesalahan estimasi standar (standard error of estimate) dan bentuk pengukuran deviasi standar.

Sampel yang baik adalah dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 86) sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya. Dalam pemilihan sampel biasanya peneliti dihadapkan pada dua permasalahan sampling, yaitu menyangkut:

a) Ukuran sampel yang harus diambil

Dalam hubungan ini perlu diingat besar kecilnya sampel tidak dapat digunakan sebagai jaminan bahwa jumlah tersebut telah mampu mewakili populasi. Besar kecilnya sampel sangat tergantung tingkat homogenitas populasi. Semakin homogen semakin sedikit sampel yang diperlukan, dan semakin heterogen semakin banyak sampel yang diperlukan.

b) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel sangat bergantung pada struktur populasi dan tujuan penelitian. Dalam konteks ini perlu dilihat apakah populasi memiliki tingkatan-tingkatan, dimana antar tingkatan memiliki karakteristik yang berbeda atau malah sama. Kemudian selain itu apakah sampel harus memiliki kriteria-kriteria tertentu atau tidak.

Teknik pengambilan sampel dalam (Sugiyono, 2012 Hlm 91) yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling dimana teknik sampling yang diberi nama random sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

Petunjuk-petunjuk yang bisa digunakan anatara lain:

- (i) Apabila jumlah subyek yang dijadikan populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
- (ii) Jika jumlah subyek yang dijadikan populasi besar, dapat diambil antara:
 - (a) 10 – 15 %.
 - (b) 20 – 25 %.
 - (c) Atau lebih, tergantung pada:
 - Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya data.

- Besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Tahun Ajaran	Jumlah Prndaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2020/2021	493 org	355	11	345	11	355	11	1043	33
2019/2020	459 org	339	11	340	11	329	11	1008	33
2018/2019	361 org	350	11	305	11	385	11	1040	33

Tabel 1 Data Peserta Didik SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya

Dalam hal ini berdasarkan data diatas dimana penulis berfokus pada populasi kelas VIII yang terdiri dari 345 orang siswa.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{345}{1 + (345 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{345}{1 + 3,45}$$

$$n = \frac{345}{4,45}$$

$$n = 77,528$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi, dalam hal ini populasi kelas VIII adalah 345 orang

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

3.3 Variabel Penelitian

Pengertian penelitian dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 38) dapat dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Dalam hal ini gejala penelitian yang dimaksud ialah sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Seperti halnya dalam penelitian ini wawasan kebangsaan adalah sasaran penelitian, maka wawasan kebangsaan dapat disebut sebagai gejala. Apabila gejala tersebut dapat di klasifikasikan, dikelompokkan kedalam beberapa hal atau tingkat, maka gejala tersebut dapat dikatakan sebagai variabel penelitian. Maka tidak semua gejala penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa hal atau tingkat. Pada dasarnya variabel penelitian dipandang yang bervariasi sebagai nilai, sementara yang berikutnya memandang (variasi) sebagai bagian-bagian maupun tingkatan tertentu. Ringkasnya variabel ialah sasaran-sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai.

Variabel penelitian dapat dilihat dari dua dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 39) sudut peran serta sifat. Dilihat dari sudut pandang perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yakni :

1. Variabel dependent (terpengaruh) adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.
2. Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang memiliki peranan dalam memberikan pengaruh kepada variabel lain.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat kemudian disimpulkan bahwasanya variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat menjadi suatu objek maupun permasalahan yang hendak diteliti oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan.

NAUFAL HIDAYAH, 2022

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2012, hlm.39) memberikan penjelasan bahwa “variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah rekomendasi video youtube (X)

Indikator rekomendasi video youtube terdiri dari:

- a. Pengetahuan peserta didik mengenai rekomendasi video youtube
- b. Kegunaan rekomendasi video youtube
- c. Konten yang diakses dalam Youtube
- d. Intensitas penggunaan Youtube

2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen.

3.4 Definisi Operasional

Dalam definisi operasional dalam (Abdullah, 2015 Hlm. 166) variabel penelitian ini berisikan penjelasan tentang suatu tema melalui cara menegaskan langkah-langkah pengujian yang harus dilaksanakan maupun dengan menggunakan metode pengukuran, serta menunjukkan bagaimana hasil yang dapat diamati. Definisi operasional ialah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur serta bagaimana cara mengukur variabel. Kemudian daripada itu berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini ialah :

1. Rekomendasi Video Youtube

Rekomendasi video youtube merupakan sebuah sistem yang dikomputerisasi oleh kecerdasan buatan yang kemudian mempelajari kebiasaan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Berbagai macam hal yang disenangi atau digemari oleh pengguna pada jangka waktu tertentu dapat dipelajari oleh sistem yang dinamakan algoritma kecerdasan buatan untuk kemudian dihadirkan pada laman pengguna dalam wujud

rekomendasi video baik rekomendasi video pada lama pertama beranda youtube pengguna maupun pada video selanjutnya yang akan ditonton oleh pengguna.

2. Wawasan Kebangsaan

Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia dalam rangka mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi oleh jati diri bangsa (nation character) dan kesadaran terhadap sistem nasional (national system) yang bersumber dari Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, guna memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi bangsa dan negara demi mencapai masyarakat yang aman, adil, makmur, dan sejahtera.

Pada dasarnya wawasan kebangsaan berintikan Empat Konsensus Dasar, sebagaimana yang telah diwariskan oleh para pendiri negara dan bangsa (the founding fathers), yaitu:

- a. Pancasila;
- b. UUD NRI Tahun 1945;
- c. NKRI;
- d. Bhinneka Tunggal Ika.

Wawasan Kebangsaan dalam (BPPK PSDM PUSDIKLAT, 2018, Hlm. 50) adalah frasa dua suku kata, terdiri dari kata Wawasan dan Kebangsaan . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah wawasan secara etimologis mengacu pada: (1) hasil wawasan, evaluasi, dan sudut pandang; dan (2) pengertian perspektif. Wawasan Kebangsaan memiliki kesamaan dengan Wawasan Nusantara, yaitu cara pandang bangsa Indonesia dalam mengejar tujuan nasional, dengan nusantara sebagai kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi, dan militer serta keamanan.

Lalu ada kebangsaan dalam (BPPK PSDM PUSDIKLAT, 2018, Hlm. 50) , yang berasal dari istilah bangsa , yang mengacu pada kumpulan orang yang memiliki asal usul, adat istiadat, bahasa, dan sejarah yang sama dan mengatur diri sendiri. Sedangkan yang dimaksud dengan kebangsaan

adalah (1) ciri-ciri yang membedakan suatu kelompok bangsa, (2) informasi tentang bangsa dan individu-individu yang terkait dengannya, dan (3) kesadaran diri sebagai warga negara suatu negara. Dengan demikian, wawasan kebangsaan dapat diartikan sebagai cara pandang dan cara berpikir yang didasarkan pada kesadaran diri penduduk suatu negara Dengan dirinya dan lingkungannya dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Kuisisioner ataupun angket menurut (Sugiyono, 2012 hal. 142) ialah suatu teknik dari pengumpulan data yang dapat ditempuh melalui cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab olehnya. Kuisisioner ini sendiri merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bisa diharapkan efisien apabila peneliti tahu tentang variabel yang diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kemudian daripada itu, kuisisioner pula cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner sendiri dapat berupa sebuah pertanyaan maupun pernyataan tertutup atau terbuka, dapat pula diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos, ataupun internet.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN WAWASAN KEBANGSAAN GENERASI MUDA

(Studi Korelasional di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
1.	Rekomendasi Video Youtube (X)	1.Pengertahuan Siswa mengenai Youtube	1.Youtube merupakan aplikasi tempat saya mencari	Skala Likert

NAUFAL HIDAYAH, 2022

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			hiburan menggunakan media handphone ataupun komputer	
		2.Kegunaan Youtube	<p>1.Youtube merupakan tempat saya mencari referensi pelajaran yang menggunakan media audio visual</p> <p>2. Youtube merupakan tempat menyimpan video-video tentang pembelajaran</p> <p>3. Saya menggunakan Youtube untuk memudahkan mengerjakan tugas-tugas sekolah</p> <p>4. Youtube sangat berguna bagi saya bermain game online</p> <p>5. Youtube memudahkan saya dalam mempelajari materi-materi pembelajaran</p>	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
		3.Konten yang diakses dalam Youtube	<p>1. Saya mengakses berita online terbaru melalui Youtube</p> <p>2. Saya menonton video di Youtube yang sedang trending</p> <p>3. Saya menonton video berikutnya yang direkomendasikan oleh Youtube</p> <p>4. Saya menonton video yang direkomendasikan pada halaman pertama Youtube</p> <p>5. Saya tertarik dengan konten-konten hiburan di Youtube</p> <p>6. Saya tertarik dengan konten-konten musik di Youtube</p> <p>7. Saya tertarik dengan konten-konten game di Youtube</p>	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			<p>8. Saya tertarik dengan konten-konten Edukasi atau Pendidikan di Youtube</p> <p>9. Saya tertarik dengan konten-konten yang membahas mengenai Indonesia ataupun daerah-daerah yang ada di Indonesia pada aplikasi Youtube</p> <p>10. Youtube selalu memberikan rekomendasi video untuk saya tonton sesuai dengan apa yang saya minati</p>	
		4.Intensitas penggunaan Youtube	<p>1. Saya setiap hari mengakses Youtube</p> <p>2. Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 jam dalam sehari untuk menonton Youtube</p>	Skala Likert
2.	Wawasan Kebangsaan (Y)	1. Mengetahui mengenai Negara	1. Saya menonton video Youtube yang	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
		Kesatuan Republik Indonesia	berkaitan dengan pengetahuan mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia	
		2. Mengetahui sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia	1. Saya menggunakan Youtube untuk lebih mengetahui dan memahami sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia 2. Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia	Skala Likert
		3. Mengetahui keberagaman di Indonesia	1. Saya menonton video di Youtube yang berkaitan dengan keberagaman di Indonesia 2. Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			keberagaman di Indonesia	
		4. Mengetahui Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia	1. Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia 2. Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia	Skala Likert
		5. Mengetahui pemerintahan yang ada di Indonesia	1. Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pemerintahan yang ada di Indonesia	Skala Likert
		6. Mengetahui Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia	1. Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia	Skala Likert

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Alat Ukur
			(HAM) yang ada di Indonesia 2. Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia	
		7. Mengetahui politik yang ada di Indonesia	1. Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan politik yang ada di Indonesia 2. Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami politik yang ada di Indonesia	Skala Likert
		8. Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan Bangsa	1. Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami pentingnya persatuan dan kesatuan Bangsa	Skala Likert

Tabel 2 Kisi-kisi Angket Penelitian

NAUFAL HIDAYAH, 2022

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2022)

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN WAWASAN KEBANGSAAN GENERASI MUDA

(Studi Korelasional di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya)

Kuesioner (angket) dalam bentuk skala Sikap Kuesioner atau angket ini menggunakan Skala Likert dimana responden sudah disediakan jawaban alternatifnya, yaitu:

1 = Tidak Pernah

2 = Pernah

3 = Kadang-kadang

4 = Sering

5 = Selalu

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Youtube merupakan aplikasi tempat saya mencari hiburan menggunakan media handphone ataupun komputer					
2	Youtube merupakan tempat saya mencari referensi pelajaran yang menggunakan media audio visual					
3	Youtube merupakan tempat menyimpan video-video tentang pembelajaran					
4	Saya menggunakan Youtube untuk memudahkan mengerjakan tugas-tugas sekolah					
5	Youtube sangat berguna bagi saya bermain game online					

NAUFAL HIDAYAH, 2022

**HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA
WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

6	Youtube memudahkan saya dalam mempelajari materi-materi pembelajaran					
7	Saya mengakses berita online terbaru melalui Youtube					
8	Saya menonton video di Youtube yang sedang trending					
9	Saya menonton video berikutnya yang direkomendasikan oleh Youtube					
10	Saya menonton video yang direkomendasikan pada halaman pertama Youtube					
11	Saya tertarik dengan konten-konten hiburan di Youtube					
12	Saya tertarik dengan konten-konten musik di Youtube					
13	Saya tertarik dengan konten-konten game di Youtube					
14	Saya tertarik dengan konten-konten edukasi ataupun pendidikan di Youtube					
15	Saya tertarik dengan konten-konten yang membahas mengenai Indonesia ataupun daerah-daerah yang ada di Indonesia pada aplikasi Youtube					
16	Saya setiap hari membuka aplikasi Youtube					
17	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 jam dalam sehari untuk menonton Youtube					
18	Youtube selalu memberikan rekomendasi video untuk saya tonton sesuai dengan apa yang saya minati dan saya senang					
19	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia					
20	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai Pancasila					
21	Saya menggunakan Youtube untuk lebih mengetahui dan memahami sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia					

22	Saya menonton video di Youtube yang berkaitan dengan keberagaman di Indonesia					
23	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pemerintahan yang ada di Indonesia					
24	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia					
25	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia					
26	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan politik yang ada di Indonesia					
27	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia					
28	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami tentang Pancasila					
29	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami pentingnya persatuan dan kesatuan Bangsa					
30	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia					
31	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami keberagaman di Indonesia					
32	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia					
33	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia					
34	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami politik yang ada di Indonesia					

Tabel 3 Instrumen Penelitian

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2022)

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah ada salah satu hal yang harus dipikirkan yaitu instrumen penelitian atau sering disebut juga dengan alat pengumpul data. Pada kesempatan ini, akan dibahas tentang apa yang dimaksud dengan instrument penelitian yang dikemukakan oleh para ahli dalam bidang penelitian dan apa saja jenis-jenis instrumen penelitian.

Pelaksanaan kegiatan penelitian, keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Suatu instrumen yang baik tentu harus memiliki validitas dan realibitas yang baik. Untuk memperoleh instrument yang baik tentu selain harus diujicobakan.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Beberapa instrument yang dapat digunakan pada penelitian kausal komparatif adalah angket dan dokumentasi.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 267) yang bertujuan untuk mengukur apakah instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini valid atau tidak. Instrumen yang valid berarti instrumen yang berperan sebagai alat ukur adalah valid.

No	Item Pertanyaan	Nilai Validitas
----	-----------------	-----------------

1	Youtube merupakan aplikasi tempat saya mencari hiburan menggunakan media handphone ataupun komputer	0,300 = valid r tabel 0.1832
2	Youtube merupakan tempat saya mencari referensi pelajaran yang menggunakan media audio visual	0,494 = valid r tabel 0.1832
3	Youtube merupakan tempat menyimpan video-video tentang pembelajaran	0,567 = valid r tabel 0.1832
4	Saya menggunakan Youtube untuk memudahkan mengerjakan tugas-tugas sekolah	0,569 = valid r tabel 0.1832
5	Youtube sangat berguna bagi saya bermain game online	0,243 = valid r tabel 0.1832
6	Youtube memudahkan saya dalam mempelajari materi-materi pembelajaran	0,666 = valid r tabel 0.1832
7	Saya mengakses berita online terbaru melalui Youtube	0,589 = valid r tabel 0.1832
8	Saya menonton video di Youtube yang sedang trending	0,374 = valid r tabel 0.1832
9	Saya menonton video berikutnya yang direkomendasikan oleh Youtube	0,371 = valid r tabel 0.1832
10	Saya menonton video yang direkomendasikan pada halaman pertama Youtube	0,185 = valid r tabel 0.1832
11	Saya tertarik dengan konten-konten hiburan di Youtube	0,305 = valid r tabel 0.1832
12	Saya tertarik dengan konten-konten musik di Youtube	0,407 = valid r tabel 0.1832
13	Saya tertarik dengan konten-konten game di Youtube	0,198 = valid r tabel 0.1832
14	Saya tertarik dengan konten-konten edukasi ataupun pendidikan di Youtube	0,700 = valid r tabel 0.1832

15	Saya tertarik dengan konten-konten yang membahas mengenai Indonesia ataupun daerah-daerah yang ada di Indonesia pada aplikasi Youtube	0,598 = valid r tabel 0.1832
16	Saya setiap hari membuka aplikasi Youtube	0,191 = valid r tabel 0.1832
17	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 jam dalam sehari untuk menonton Youtube	0,295 = valid r tabel 0.1832
18	Youtube selalu memberikan rekomendasi video untuk saya tonton sesuai dengan apa yang saya minati dan saya senangi	0,238 = valid r tabel 0.1832
19	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia	0,657 = valid r tabel 0.1832
20	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pengetahuan mengenai Pancasila	0,760 = valid r tabel 0.1832
21	Saya menggunakan Youtube untuk lebih mengetahui dan memahami sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia	0,728 = valid r tabel 0.1832
22	Saya menonton video di Youtube yang berkaitan dengan keberagaman di Indonesia	0,782 = valid r tabel 0.1832
23	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan pemerintahan yang ada di Indonesia	0,700 = valid r tabel 0.1832
24	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia	0,525 = valid r tabel 0.1832
25	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia	0,754 = valid r tabel 0.1832
26	Saya menonton video Youtube yang berkaitan dengan politik yang ada di Indonesia	0,651 = valid r tabel 0.1832

NAUFAL HIDAYAH, 2022

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

27	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia	0,735 = valid r tabel 0.1832
28	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami tentang Pancasila	0,737 = valid r tabel 0.1832
29	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami pentingnya persatuan dan kesatuan Bangsa	0,778 = valid r tabel 0.1832
30	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami sejarah serta perjuangan Bangsa Indonesia	0,776 = valid r tabel 0.1832
31	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami keberagaman di Indonesia	0,679 = valid r tabel 0.1832
32	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang ada di Indonesia	0,753 = valid r tabel 0.1832
33	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami Hak Asasi Manusia (HAM) yang ada di Indonesia	0,727 = valid r tabel 0.1832
34	Saya menggunakan Youtube sebagai media untuk lebih memahami politik yang ada di Indonesia	0,700 = valid r tabel 0.1832

Tabel 4 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sumber : Diolah Oleh Peneliti Menggunakan SPSS 26

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam (Sugiyono, 2012 Hlm. 267) instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.745	35

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Sumber : Diolah Oleh Peneliti Menggunakan SPSS 26

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam (Abdullah, 2015 Hlm. 297) merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis sendiri dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel melalui uji statistik inferensial, yaitu untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Statistik nonparamterik digunakan apabila data penelitian diukur dengan menggunakan skala nominal dan ordinal, sehingga tidak memerlukan asumsi data populasi berdistribusi normal. Ukuran uji dalam statistik nonparametrik, antara lain :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

3.7.1 Uji Korelasi

Koefisien korelasi dipahami sebagai nilai hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga tingkat

signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Nilai koefisien korelasi bergerak diantara dari $0 \geq 1$ atau $0 \leq 1$. Bila dideskripsikan maka nilai koefisien koralasi itu nampak seperti pada tabel berikut ini:

Nilai koefisien	Maknanya
+0,70 - keatas	Hubungan positif yang kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,69	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 - -kebawah	Hubungan negatif yang sangat Kuat.

Tabel 6 Nilai Koefisien Korelasi

Sumber : (Abdullah, 2015 Hlm. 296)

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan ini dalam melaksanakan penelitian, demi memudahkan serta membuat penelitian ini secara sistematis maka memerlukan beberapa tahapan. Berikut merupakan tahapan dari penelitian yang dilakukan :

3.8.1 Pra Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan berbagai macam hal-hal yang berkenaan dengan penelitian. Seperti untuk menentukan fokus permasalahan yang berkenaan dengan penelitian. Kemudian, peneliti mengajukan judul serta proposal skripsi sejalan dengan apa yang hendak diteliti. Setelah proposal maupun rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi, maka penelitian

NAUFAL HIDAYAH, 2022

HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

melakukan pra penelitian sebagai bagian dari upaya menggali gambaran awal daripada subjek serta lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih ialah SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya yang terletak di Jl. R.E. Martadinata No.85, Cipedes, Kec. Cipedes, Kota. Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.

3.8.2 Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan, peneliti harus menempuh prosedur perizinan penelitian, hal ini dilaksanakan agar penelitian yang dilakukan mendapatkan legalitas. Adapun prosedur penelitian yang di tempuh oleh peneliti ialah sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Wakil Dekan Bidang Akademik atas nama Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia untuk mendapatkan surat rekomendasi
- c. Setelah mendapatkan surat permohonan izin mengadakan penelitian kemudian penulis melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yakni di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

3.8.3 Pelaksanaan Penelitian

Setelah menempuh atau melaksanakan pra-penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian, pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun kelapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden melalui kuisisioner yang disebar kepada peserta didik di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti ialah sebagai berikut :

- a. Menghubungi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atas nama Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya untuk meminta informasi serta meminta izin untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti melakukan observasi serta mengumpulkan data awal dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Peneliti mendatangi sampel penelitian yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menghitung sampel minimal yang telah ditetapkan untuk kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian
- d. Peneliti mendatangi guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya meminta izin untuk melakukan kunjungan *door to door* terhadap peserta didik kelas VIII yang menjadi responden dalam penelitian ini
- e. Pengumpulan data dilakukan peneliti sendiri atas izin serta pengawasan dari Guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya dengan menggunakan kuesioner terhadap responden. Sebelum dibagikan dalam format digital melalui *google form* kuesioner tersebut diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian, sifat keikutsertaan sampel dalam penelitian juga tentang gambaran umum kuesioer yang akan diisi oleh responden. Setelah itu kuesioner dibagikan kepada responden untuk diisi serta diberi waktu kurang lebih 30 menit dengan disertai penjelasan mengenai pengisian kuesioner
- f. Mendistribusikan kuesioner penelitian kepada sampel serta memohon agar sampel penelitian menjawab pertanyaan yang tersedia
- g. Peneliti mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi responden dan akan melengkapi kekurangan dengan memberikan kembali penjelasan pada responden yang belum memahami pertanyaan yang tersedia
- h. Kuesioner yang telah diisi secara lengkap oleh responden kemudian di submit oleh masing-masing responden dikumpulkan kedalam data base peneliti yang diperlukan untuk dijadikan data dalam penelitian

NAUFAL HIDAYAH, 2022
HUBUNGAN REKOMENDASI VIDEO YOUTUBE DENGAN PERILAKU MENONTON VIDEO BERTEMA
WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA
Universitas Pendidikan Indonesia repositiry.upi.edu perpustakaan.upi.edu